



CATATAN atas LAPORAN KEUANGAN (CaLK)

**DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

2025



- Permendagri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Permendagri No. 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah;
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
 11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
 12. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 55);
 13. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 58);

1.3 SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan ini mengacu pada sistematika penulisan laporan keuangan pada PD berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 (Lampiran II) Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah, yaitu dengan format sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

- 1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN



2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

2.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

3.1 Rincian dari penjelasan masing-masing pos-pos pelaporan keuangan

3.1.1 Penjelasan atas Pos-pos dalam Laporan Neraca

3.1.2 Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

3.1.3 Penjelasan atas Pos-pos dalam Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja

3.1.4 Penjelasan atas Pos-pos dalam Laporan Operasional

3.2 Pengungkapan atas pos-pos dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada pemerintah daerah.

Bab IV PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON-KEUANGAN

Bab V PENUTUP

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN TAHUN 2025

2.1 IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN

Tingkat pencapaian target kinerja DPPA – PD Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau selama Tahun 2025 berdasarkan realisasi belanja adalah **81,07%**. Realisasi Belanja sebesar **Rp. 24.107.258.007,91** atau lebih rendah **(5.629.977.561,09) (18,93%)** dari alokasi anggaran sebesar **Rp. 29.737.235.569,00**.

Target dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau Tahun Anggaran 2025 berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Kode Rek	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2025	% 2025	REALISASI 2024
1	2	3	4	$S=(4/3)*100$	6
4	PENDAPATAN DAERAH	1,885,081,893.24	2,272,663,769.00	120.56	1,880,914,716.00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	1,885,081,893.24	2,272,663,769.00	120.56	1,880,914,716.00
4.1.02	Retribusi Daerah	1,883,983,725.24	2,237,394,264.00	118.76	1,874,623,501.00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	1,098,168.00	35,269,505.00	3,211.67	6,291,215.00
	JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH	1,885,081,893.24	2,272,663,769.00	120.56	1,880,914,716.00
	JUMLAH PENDAPATAN	1,885,081,893.24	2,272,663,769.00	120.56	1,880,914,716.00
5	BELANJA DAERAH	29,737,235,569.00	24,107,258,007.91	81.07	43,942,136,119.49
5.1	BELANJA OPERASI	23,080,522,553.00	20,793,177,345.14	90.09	41,289,033,657.72
5.1.01	Belanja Pegawai	14,010,005,286.22	13,842,208,922.00	98.80	12,602,617,139.00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	8,145,717,266.78	6,026,168,423.14	73.98	28,686,416,518.72
5.1.05	Belanja Hibah	924,800,000.00	924,800,000.00	100.00	0.00
	JUMLAH BELANJA OPERASI	23,080,522,553.00	20,793,177,345.14	90.09	41,289,033,657.72
5.2	BELANJA MODAL	6,656,713,016.00	3,314,080,662.77	49.79	2,653,102,461.77
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	599,280,710.00	73,058,520.00	12.19	1,825,832,844.00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5,859,432,306.00	3,241,022,142.77	55.31	827,269,617.77
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	198,000,000.00	0.00	0.00	0.00
	JUMLAH BELANJA MODAL	6,656,713,016.00	3,314,080,662.77	49.79	2,653,102,461.77
	JUMLAH BELANJA	29,737,235,569.00	24,107,258,007.91	81.07	43,942,136,119.49
	SURPLUS/DEFISIT	(27,852,153,675.76)	(21,834,594,238.91)	78.39	(42,061,221,403.49)



Berdasarkan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan yang merupakan Belanja Langsung, target dan realisasi keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau ditunjukkan tabel sebagai berikut :

Kode	Uraian Urusan, Organisasi, Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan	PAGU	REALISASI KEUANGAN		SISA ANGGARAN
			Rp	%	
1	2	3	4	5	6
2.15.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	18,739,207,951.53	17,961,025,658.00	95.85	778,182,293.53
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	114,677,959.00	98,683,094.00	86.05	15,994,865.00
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	34,425,380.00	32,115,330.00	93.29	2,310,050.00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	80,252,579.00	66,567,764.00	82.95	13,684,815.00
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14,814,790,286.22	14,593,716,922.00	98.51	221,073,364.22
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14,010,005,286.22	13,842,208,922.00	98.80	167,796,364.22
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	772,494,000.00	720,032,000.00	93.21	52,462,000.00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	32,291,000.00	31,476,000.00	97.48	815,000.00
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	21,971,300.00	21,885,900.00	99.61	85,400.00
	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	21,971,300.00	21,885,900.00	99.61	85,400.00
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	58,520,475.00	57,469,610.00	98.20	1,050,865.00
	Pelaporan Pengelolaan Retribusi Daerah	58,520,475.00	57,469,610.00	98.20	1,050,865.00
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	22,679,300.00	22,314,600.00	98.39	364,700.00
	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	22,679,300.00	22,314,600.00	98.39	364,700.00
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	587,885,800.00	558,555,366.00	95.01	29,330,434.00
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10,000,000.00	9,834,045.00	98.34	165,955.00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25,894,400.00	22,443,645.00	86.67	3,450,755.00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	200,000,000.00	189,850,130.00	94.93	10,149,870.00
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	60,000,000.00	57,442,500.00	95.74	2,557,500.00
	Fasilitasi kunjungan tamu	89,875,000.00	79,972,111.00	88.98	9,902,889.00
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	202,116,400.00	199,012,935.00	98.46	3,103,465.00
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	130,814,000.00	106,400,000.00	81.34	24,414,000.00
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	55,803,600.00	31,400,000.00	56.27	24,403,600.00
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	75,010,400.00	75,000,000.00	99.99	10,400.00
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2,493,101,831.31	2,080,442,573.00	83.45	412,659,258.31
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	10,000,000.00	6,000,000.00	60.00	4,000,000.00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	252,000,000.00	170,039,131.00	67.48	81,960,869.00
	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	96,000,000.00	95,760,000.00	99.75	240,000.00



	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (DINAS)	1,048,757,045.00	855,747,219.00	81.60	193,009,826.00
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPT 1)	79,683,628.19	79,683,606.00	100.00	22.19
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPT 2)	204,487,007.00	181,189,939.00	88.61	23,297,068.00
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPT 3)	448,091,180.00	404,378,856.00	90.24	43,712,324.00
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPT 4)	251,251,477.12	201,816,650.00	80.32	49,434,827.12
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (UPT 5)	102,831,494.00	85,827,172.00	83.46	17,004,322.00
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	494,767,000.00	421,557,593.00	85.20	73,209,407.00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	413,167,000.00	351,162,503.00	84.99	62,004,497.00
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	81,600,000.00	70,395,090.00	86.27	11,204,910.00
					-
2.15.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (LLAJ)	2,399,399,626.47	1,505,883,128.36	62.76	893,516,498.11
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	1,391,308,807.47	504,296,061.36	36.25	887,012,746.11
	Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	1,391,308,807.47	504,296,061.36	36.25	887,012,746.11
	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Karingan Jalan Provinsi	18,146,800.00	14,588,478.00	80.39	3,558,322.00
	Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Provinsi	18,146,800.00	14,588,478.00	80.39	3,558,322.00
	Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) untuk Jalan Provinsi	17,520,000.00	15,881,240.00	90.65	1,638,760.00
	Pengawasan Pelaksanaan Rekomendasi Andalalin	17,520,000.00	15,881,240.00	90.65	1,638,760.00
	Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	953,373,676.00	953,373,676.00	100.00	-
	Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (satu) Provinsi	953,373,676.00	953,373,676.00	100.00	
	Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi	19,050,343.00	17,743,673.00	93.14	1,306,670.00
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Provinsi	19,050,343.00	17,743,673.00	93.14	1,306,670.00
					-
2.15.03	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	6,914,499,373.00	3,770,704,355.00	54.53	3,143,795,018.00
	Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut bagi Badan Usaha yang Berdomisili dalam Wilayah dan Beroperasi pada Lintas Pelabuhan antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Wilayah Daerah Provinsi	18,091,400.00	11,063,900.00	61.16	7,027,500.00
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Kewenangan Provinsi	18,091,400.00	11,063,900.00	61.16	7,027,500.00



Penerbitan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat bagi Orang Perorangan atau Badan Usaha yang Berdomisili dan yang Beroperasi pada Lintas Pelabuhan antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Daerah Provinsi, Pelabuhan antar Daerah Provinsi, dan Pelabuhan Internasional	14,101,600.00	8,613,600.00	61.08	5,488,000.00
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Laut Pelayaran Rakyat Kewenangan Provinsi	14,101,600.00	8,613,600.00	61.08	5,488,000.00
Penerbitan Izin Trayek Penyelenggaraan Angkutan Sungai dan Danau untuk Kapal yang Melayani Trayek antar Daerah Kabupaten/Kota dalam Daerah	17,416,000.00	17,297,500.00	99.32	118,500.00
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Angkutan Sungai dan Danau Untuk Kapal yang Melayani Trayek Kewenangan Provinsi	17,416,000.00	17,297,500.00	99.32	118,500.00
Penerbitan Izin Usaha Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan	18,673,600.00	14,081,000.00	75.41	4,592,600.00
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan	18,673,600.00	14,081,000.00	75.41	4,592,600.00
Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Regional	6,846,216,773.00	3,719,648,355.00	54.33	3,126,568,418.00
Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perizinan Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Regional	50,589,000.00	48,837,794.00	96.54	1,751,206.00
Pembangunan Pelabuhan Pengumpan Regional	6,795,627,773.00	3,670,810,561.00	54.02	3,124,817,212.00
Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan	1,362,285,500.00	651,785,716.54	47.85	710,499,783.46
Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Regional UPT 1	34,715,700.00	19,538,100.00	56.28	15,177,600.00
Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Regional UPT 2	42,352,943.00	33,009,545.00	77.94	9,343,398.00
Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Regional UPT 3	41,287,600.00	31,991,195.00	77.48	9,296,405.00
Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Regional UPT 4	121,907,700.00	65,822,227.00	53.99	56,085,473.00
Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Regional UPT 5	81,579,175.00	67,498,083.00	82.74	14,081,092.00
	29,737,235,569.00	24,107,258,007.90	81.07	4,815,493,809.64

2.1.1 Realisasi Pencapaian Target Pendapatan

Dalam APBD Tahun 2025 target Pendapatan pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau sebesar **Rp. 1.885.081.893,24** dengan realisasi **Rp. 2.272.663.769,00** atau **120,56%** , dengan uraian sebagai berikut :



- a. Retribusi Jasa Usaha/Pelayanan Jasa Kepelabuhan dianggarkan sebesar **Rp.1.883.983.725,24** dapat direalisasikan sebesar **Rp. 2.237.394.264,00** atau **118,76%**.
- b. Lain-lain PAD yang Sah dianggarkan sebesar **Rp. 1.098.168,00** terdapat realisasi sebesar **Rp. 35.269.505** atau **3.211,67%**.

2.1.2 Realisasi Pencapaian Target Belanja Operasi

Tingkat capaian realisasi Belanja Operasi Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau sebesar **Rp. 23.080.522.553,00** dengan realisasi **Rp. 20.793.177.245,14** atau **90,09%**, dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Belanja Pegawai** dianggarkan sebesar **Rp. 14.010.005.286,22** dapat direalisasikan sebesar **Rp. 13.842.208.922,00** atau **98,80%**.
- b. **Belanja Barang dan Jasa** dianggarkan sebesar **Rp. 8.145.717.266,78** dapat direalisasikan sebesar **Rp. 6.026.168.423,14** atau **73,98%**.
- c. **Belanja Hibah** dianggarkan sebesar **Rp. 924.000.000,00** dapat direalisasikan sebesar **Rp. 924.000.000,00** atau **100%**.

2.1.3 Realisasi Pencapaian Target Belanja Modal

Tingkat capaian realisasi Belanja Modal Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau sebesar **Rp. 6.656.713.016** dengan realisasi **Rp. 3.314.080.662,77** atau **49,79%**, dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Belanja Modal Peralatan dan Mesin** dianggarkan sebesar **Rp. 599.280.710,00** dapat direalisasikan sebesar **Rp. 73.058.520,00** atau **12,19%**.
- b. **Belanja Modal Gedung dan Bangunan** dianggarkan sebesar **Rp. 5.859.432.306,00** dapat direalisasikan sebesar **Rp. 3.241.022.142,77** atau **55,31%**.
- c. **Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi** dianggarkan sebesar **Rp. 198.000.000** dapat direalisasikan sebesar **Rp. 0** atau **0%**.

2.2 HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

Dalam pelaksanaan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) selama periode bulan Januari s/d Desember 2025, sesuai dengan rencana dalam Tim Evaluasi, Pengawasan dan Penyerapan Anggaran (TEPPA) ditargetkan



mencapai 98,00% dan dalam pelaksanaannya selama periode tersebut terealisasi sebesar **Rp. 24.107.258.007,91** atau **81,07%** atau berada di bawah target yang telah direncanakan semula sedangkan untuk realisasi fisik sebesar **99,62%**.

Pelaksanaan kegiatan pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau selama Tahun Anggaran 2025 pada belanja langsung terdapat beberapa kegiatan yang tingkat capaiannya tidak sesuai dengan target yang direncanakan karena terdapat permasalahan-permasalahan, sehingga mempengaruhi tingkat capaian keuangan secara keseluruhan, diantaranya adalah:

- 1) Pekerjaan – pekerjaan yang telah selesai 100% namun saat pengajuan pencairan dana tersebut tidak terbayar sampai dengan 31 Desember 2025 sehingga terjadinya hutang belanja (tunda bayar).
- 2) Terjadinya defisit APBD sehingga banyak belanja yang di hold (tidak dijalankan)



terpenuhi walaupun kas belum dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah atau entitas pelaporan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Penjelasan lebih lanjut masing-masing laporan keuangan (selain catatan atas laporan keuangan) disajikan berikut ini:

3.1 RINCIAN DARI PENJELASAN MASING-MASING POS-POS PELAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025

3.1.1 Penjelasan atas Pos-pos dalam Laporan Neraca

3.1.1.1 Aset

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp.	Rp.	Rp
448.145.864.970,36	452.800.140.919,76	(4.654.275.494,40)

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah daerah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah daerah maupun masyarakat serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

A. Aset Lancar

Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika:

- Diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau
- Berupa kas dan setara kas.

Perbandingan Nilai Aset Lancar tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 39.708.099,81	Rp. 8.873.194.077,90	(Rp.8.833.485.978,09)

Aset Lancar yang tercantum dalam Neraca atau yang dimiliki Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1) Piutang Retribusi Daerah

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 39.417.700,00	Rp. 39.417.700,00	Rp.0

Merupakan tagihan uang yang menjadi hak pemerintah daerah karena adanya pungutan atas jasa usaha pelayanan kepelabuhanan yang telah



ditagihkan kepada pengguna jasa namun belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025

2) Lain-lain PAD yang Sah

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 489.938,00	Rp. 489.938,00	Rp.0

Merupakan tagihan uang yang menjadi hak pemerintah daerah karena adanya denda atas jasa usaha pelayanan kepelabuhanan yang telah ditagihkan kepada pengguna jasa namun belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2025

3) Penyisihan Piutang

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
(Rp. 199.538,19)	(Rp. 199.538,19)	Rp.0

4) Beban Dibayar Dimuka

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 0	Rp. 8.750.000,-	(Rp. 8.750.000,-)

Merupakan beban pembayaran sewa Gudang yang periode pembayaran sewanya dari bulan Februari Tahun 2025 – Januari 2026

5) Persediaan

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 0	Rp. 8.824.735.978	(Rp. 8.824.735.978,-)

Merupakan jumlah Nilai Persediaan Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau per 31 Desember 2025 yang berada dalam pengelolaan Penyimpan Barang. Pada tahun 2025 saldo 0 karena terdapat persediaan yang habis digunakan maupun dihibahkan yaitu :

1. Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Rp. 23.818.655,00
2. Persediaan untuk Dijual/Diserahkan Rp. 8.800.041.323,09
3. Natura dan Pakan Rp. 876.000,00

B. Aset Tetap

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 442.192.530.149,55	Rp. 438.013.320.120,86	Rp.4.179.210.028,69



Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Aset tetap diperoleh dari dana yang bersumber dari seluruh APBD melalui pembelian/pengadaan. Jumlah aset tetap sebesar **Rp. 4.179.210.028,69** merupakan nilai aset tetap yang dimiliki atau dikuasai Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau per 31 Desember 2025. Saldo Aset Tetap terdiri dari :

1) Tanah

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 50.214.916.983,00	Rp. 50.214.916.983,00	Rp.0

Yang dimaksudkan dengan Aset Tetap Tanah yaitu Tanah merupakan salah satu jenis aktiva tetap yang unik lantaran berbeda dengan aktiva tetap lainnya. Jika aktiva tetap lainnya dapat didepresiasi atau disusutkan, aktiva tetap berupa tanah ini tidak. Justru pada tanah ini nilainya akan selalu meningkat seiring dengan perkembangan pasar. tanah merupakan aktiva tetap berwujud yang diperoleh dalam kondisi siap pakai atau bisa juga disempurnakan terlebih dahulu sampai siap pakai untuk operasional perusahaan dimana tanah tersebut memiliki nilai ekonomi lebih dari satu tahun, serta tidak diperjualbelikan dalam jalannya kegiatan pemerintahan dan nilainya signifikan serta masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan.

2) Peralatan dan Mesin

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 46.833.589.622,51	Rp.46.314.050.252,51	Rp. 519.539.370,00

Yang dimaksudkan dengan aset tetap Peralatan dan mesin mencakup alat-alat angkutan darat bermotor, peralatan dan perlengkapan kantor, alat elektronik, dan seluruh inventaris kantor dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan masa manfaatnya lebih dari 12 (dua belas) bulan dan dalam kondisi siap pakai. Pada tahun 2025 terdapat mutasi tambah Rp. 519.539.370,00

Penambahan Aset Tetap Peralatan dan Mesin terdiri dari :

1. Komputer (Laptop) 1 unit
2. AC 1 Unit
3. Kipas Angin 2 Unit
4. CCTV 5 Unit



5. Karpas 1 Unit
6. Perlengkapan Jalan (Rambu Lalu Lintas) 17 Unit

A. Gedung dan Bangunan

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 357.561.792.004,36	Rp. 354.092.597.345,67	Rp. 3.469.194.658,69

Jumlah tersebut merupakan nilai gedung dan bangunan yang dikuasai Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025.

Nilai Aset Tetap Gedung dan Bangunan bertambah sebesar **Rp. 3.469.194.658,69** terdiri dari :

- Pembayaran Tunda Bayar Pengadaan Ponton HDPE Durai Kab. Karimun (Tahun 2024)
- Pembangunan Pelabuhan Tanjung Permai Kampung Boko-Batam
- Pengadaan dan Pemasangan Dermaga Apung HDPE Pelabuhan Jagoh kabupaten Lingga

B. Jalan, Jaringan dan Instalasi

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 286.159.905.494,55	Rp. 286.159.905.494,55	Rp. 0

Jumlah tersebut merupakan nilai Jalan, Jaringan dan Instalasi per 31 Desember 2025 tidak ada perubahan.

C. Aset Tetap Lainnya

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 359.961.364,00	Rp. 359.961.364,00	Rp. 0

Jumlah tersebut merupakan nilai aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan kedalam aset tetap diatas yang dimiliki dan atau dikuasai Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau per 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan.

D. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 4.344.088.844,00	Rp. 4.344.088.844,00	Rp. 0



Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya. Adanya pekerjaan yang mencakup aset tetap yang belum selesai pengerjaannya pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau per 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan.

E. Akumulasi Penyusutan

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
(Rp. 303.281.724.193,77)	(Rp. 303.281.724.193,77)	Rp. 0

Jumlah tersebut merupakan nilai Akumulasi Penyusutan terhadap perolehan barang dan sebagainya pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau per 31 Desember 2025.

Sedangkan perbandingan Nilai Akumulasi Penyusutan tahun 2025 dan 2024 tidak mengalami perubahan.

3) Aset Lainnya

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 5.913.626.721,00	Rp. 5.913.626.721,00	Rp. 0

Aset lainnya aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan per 31 Desember 2025 tidak terdapat perubahan.:

3.1.1.2 Kewajiban

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 3.893.295.512,41	Rp. 2.916.195.411,29	Rp. 977.100.101,12

A. Utang Belanja

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 3.893.295.512,41	Rp. 2.916.195.411,29	Rp. 977.100.101,12

Pada tahun 2025 Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau mencatat Kewajiban Jangka Pendek berupa Utang Pengadaan Aset sebesar **Rp.**



3.893.295.512,41 adalah hutang belanja pembayaran beberapa paket pekerjaan Tahun Anggaran 2025 yaitu:

NO	URAIAN PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN / PAKET PEKERJAAN	NILAI UTANG (Rp)
A	PROGRAM PENYELENGGARAAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN LLAJ	
1	Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	
1.1	Sub Kegiatan Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi	
1.1.1	Pembayaran 100% Pekerjaan Pembangunan Jalur Sepeda Dikota Tanjungpinang (Lanjutan)	131.240.850,00
1.1.2	Pembayaran 100% Pekerjaan Pembangunan Jalur Sepeda Dikota Tanjungpinang (Lanjutan)	292.076.520,00
1.1.3	Pembayaran 100% Pekerjaan Belanja Pengadaan Dan Pemasangan Marka Jalan /Pita Penggauh /Zebracross Di Natuna	315.240.000,00
1.1.4	Pembayaran 100% Pekerjaan Belanja Pengadaan Dan Pemasangan Apj/Lpju Di Natuna	19.796.794,50
1.1.5	Pembayaran 100% Pekerjaan Pengawasan Pengadaan Dan Pemasangan Marka Jalan Dikabupaten Natuna	19.657.990,11
1.1.6	Pembayaran 100% Pekerjaan Pengawasan Pengadaan Dan Pemasangan Apj/Lpju Dikabupaten Natuna	19.752.394,50
B	PROGRAM PENGELOLAAN PELAYARAN	
1	Kegiatan Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Regional	
1.1	Sub Kegiatan Pembangunan Pelabuhan Pengumpan Regional	
1.1.1	Pembayaran Termin III sebesar 25% Pekerjaan Pembangunan Pelabuhan Tanjung Permai Kampung Beko Pulau Kasu Kota Batam	53.528.005,70
1.1.2	Pembayaran Termin 100% Belanja Jasa Konsultansi Pembangunan Pelabuhan Tanjungpermai Kampung Beko Pulau Kasu Kota Batam	87.232.902,00
1.1.3	Pembayaran 100% Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Jalan Lingkungan Pelabuhan Kuala Riau Tanjungpinang	190.476.000,00
1.1.4	Pembayaran Termin II sebesar 25% Pekerjaan Pembangunan Pelabuhan Tanjung Permai Kampung Beko Pulau Kasu Kota Batam	182.704.960,05
1.1.5	Pembayaran Termin I, II 100% Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Dermaga Apung HDPE Pelabuhan Jagoh Kabupaten Lingga	1.892.580.927,46
1.2	Sub Kegiatan Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Regional	
1.2.1	Pembayaran sebesar 100% Pekerjaan Rehabilitasi Dermaga Apung HDPE Pelabuhan Tanjung Buton Kab Lingga	211.276.243,49
1.2.2	Pembayaran 100% Pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rehabilitasi Gedung Terminal Pelabuhan Dabo Singkep	21.119.918,94
1.2.3	Pembayaran 100 % Pekerjaan Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Rehabilitasi Dermaga Apung HDPE Pelabuhan Tanjung Buton Kabupaten Lingga	20.910.368,70
1.2.4	Pembayaran 100% Pekerjaan Pengadaan Pagar Pada Upt Wilayah Iv Kabupaten Natuna Dan Kepulauan Anambas	54.582.383,63



1.2.5	Pembayaran Termin 1 sebesar 70 % Pekerjaan Rehabilitasi Dermaga Apung HDPE Pelabuhan Tanjung Buton Kab Lingga	281.701.658,33
1.2.6	Pembayaran 100 % Pekerjaan BBelanja Jasa Konsultan DED Rehabilitasi Pelabuhan VIP Punggur – Kota Batam	99.417.595,00
	JUMLAH	3.893.295.512,41

Sedangkan Saldo Utang Belanja Tahun 2024 sebesar **Rp. 2.916.195.411,29** telah lunas dibayar

3.1.1.3 Ekuitas

Saldo 2025	Saldo 2024	Mutasi
Rp. 444.550.669.457,95	Rp. 450.182.045.508,47	(Rp.5.631.376.050,52)

Ekuitas merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah. Pada tahun 2025 Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau mencatat Ekuitas sebesar **Rp. 444.550.669.457,95** mengalami mutasi kurang sebesar **(Rp5.631.376.050,52)**.

3.1.2 Penjelasan atas Pos-pos dalam Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Pos – pos yang terdapat dalam Laporan Perubahan Ekuitas(LPE) terdiri dari:

A. Ekuitas Awal

Saldo 2025	Saldo 2024
Rp. 450.182.045.508,47	Rp. 474.925.676.666,57

Ekuitas awal merupakan nilai ekuitas pada 1 Januari 2025. Nilai Ekuitas pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau sebesar **Rp. 450.182.045.508,47**

B. Surplus/Sefisit-LO

Saldo 2025	Saldo 2024
Rp. (27.465.970.289,43)	Rp. (66.796.942.599,77)

Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa. Adapun Nilai Surplus/Defisit –LO pada 31 Desember 2025 sebesar **Rp. (27.465.970.289,43)**



C. RK PPKD

Saldo 2025	Saldo 2024
Rp. 21.834.594.238,91	Rp. 42.053.311.403,49

RK PPKD adalah rekening yang menampung transaksi antara SKPD dan PPKD, serta antara SKPD dan pihak ketiga yang dibiayai oleh Kas Daerah. RK PPKD merupakan bagian dari ekuitas dana yang akan dikonsolidasi. RK PPKD pada 31 Desember 2025 sebesar **Rp. 21.834.594.238,91**

D. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Saldo 2025	Saldo 2024
Rp0,00	Rp.0,00

Dampak Kumulatif yang disebabkan oleh perubahan Kebijakan Akuntansi dan koreksi kesalahan mendasar, misalnya:

- Koreksi kesalahan mendasar dari persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya; dan
- Perubahan nilai Aset tetap karena revaluasi Aset tetap
- Lain-lain

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar merupakan Koreksi Ekuitas Lainnya per 31 Desember 2025. Pada Tahun 2025 Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau mencatat hal tersebut sebesar **Rp. 0,00**

E. Ekuitas Akhir

Saldo 2025	Saldo 2024
Rp.444.550.669.457,95	Rp. 450.182.045.508,47

Nilai Ekuitas Akhir Sebesar **Rp. 444.550.669.457,95** sebagaimana terdapat di dalam laporan perubahan ekuitas diperoleh dari selisih ekuitas awal tahun 2025 dengan surplus/defisit-LO dan dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar.

Setelah dilakukan konsolidasi maka nilai kewajiban untuk di konsolidasikan tereliminasi dengan nilai ekuitas, sehingga Neraca setelah penggabungan tidak ada lagi kewajiban untuk dikonsolidasikan dan nilai



Ekuitas pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025 menjadi **Rp. 444.550.669.457,95**.

3.1.3 Penjelasan atas Pos-pos dalam Laporan Realisasi Anggaran

3.1.3.1 Pendapatan Daerah

Target 2025	Realisasi 2025	%
Rp. 1.885.081.893,24	Rp. 2.272.663.769,00	120,56

Pendapatan Asli Daerah Tahun 2025 merupakan pendapatan yang diperoleh dan digali dari potensi pendapatan yang ada pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau yang meliputi: retribusi daerah yang ditetapkan sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) dan dapat dipungut serta disetorkan ke kas daerah dalam tahun anggaran berjalan.

Dalam APBD tahun 2025 Target Pendapatan pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau ditargetkan sebesar **Rp. 1.885.081.893,24** terealisasi sebesar **Rp. 2.272.663.769,00 (120,56%)** terdiri dari :

- Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan sebesar **Rp. 1.883.983.725,24** terealisasi sebesar **Rp. 2.237.394.264,00** atau sebesar **118,76%**, ini terjadi karena adanya upaya dari pemerintah untuk mengembangkan/memperluas sumber pendapatan retribusi dengan menawarkan penggunaan wilayah perairan kepada swasta untuk menunjang bisnisnya dan pada akhirnya mendapatkan respon positif dari PT Saipem di Kabupaten Karimun yang melakukan sewa wilayah perairan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi dengan memberikan kontribusi pendapatan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau melalui Dinas Perhubungan sebesar Rp 765.000.000,-.
- Lain-lain PAD yang Sah dianggarkan sebesar **Rp. 1.098.168** terdapat realisasi sebesar **Rp. 35.269.505,00** atau sebesar **3.211,67%** merupakan dari pendapatan denda retribusi

3.1.3.2 Belanja Daerah

Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
Rp. 29.737.235.569	Rp. 24.107.258.007,91	81,07

Belanja adalah semua pengeluaran melalui Rekening Kas Umum Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan, dan Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau tidak akan memperoleh pembayarannya kembali.



Klasifikasi belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menurut Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 02 dan kewenangan atas belanja adalah :

A. Belanja Operasi

Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
Rp. 23.080.522.553,00	Rp. 20.793.177.245,14	90,09

Belanja Operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah pusat/daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja Operasi antara lain meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa.

Belanja Operasi pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau meliputi :

1) Belanja Pegawai

Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
Rp. 14.010.005.286,22	Rp. 13.842.208.922,00	98,80

Anggaran Belanja Pegawai selama tahun 2025 terdiri dari :

- Anggaran Belanja Gaji dan Tunjangan ASN sebesar **Rp. 6.371.314.546,22** terealisasi sebesar **Rp. 6.229.063.682,00 (99,77%)**
- Anggaran Belanja Tambahan Penghasilan ASN sebesar **Rp. 7.638.690.740,00** terealisasi sebesar **Rp. 77.613.145.240,00 (99,67%)**

2) Belanja Barang dan Jasa

Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
Rp. 8.145.717.266,78	Rp. 6.026.168.423,14	73,98

Anggaran Belanja Barang dan Jasa selama tahun 2025 terdiri dari :

- Anggaran Belanja Barang sebesar **Rp. 1.680.364.279,47** terealisasi sebesar **Rp. 1.273.278.364,00 (75,77%)**
- Anggaran Belanja Jasa sebesar **Rp. 4.344.258.041,31** terealisasi sebesar **Rp. 3.403.843.893,92 (78,35%)**
- Belanja Pemeliharaan sebesar **Rp. 1.164.794.375,00** terealisasi sebesar **Rp. 571.998.811,22 (49,11%)**
- Belanja Perjalanan Dinas sebesar **Rp. 956.300.553,00** terealisasi sebesar **Rp. 777.047.654,00 (81,26%)**



- e. Belanja Hibah sebesar **Rp. 924.000.000,00** terealisasi sebesar **Rp. 924.000.000,00 (100%)**

B. Belanja Modal

Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
Rp. 6.656.713.016,00	Rp. 3.314.080.662,77	49,79

Belanja Modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap/inventaris yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk didalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, meningkatkan kapasitas dan kualitas aset. dibayarkan sesuai dengan Standar Satuan Harga Provinsi Kepulauan Riau dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Belanja Modal pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau meliputi :

1) Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
Rp. 599.280.710,00	Rp. 73.058.520,00	12,19

Anggaran Modal Peralatan dan Mesin selama tahun 2025 terdiri dari :

- Anggaran Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar **Rp. 54.622.806,00** terealisasi sebesar **Rp. 17.804.720,00 (32,60%)**
- Anggaran Belanja Modal Komputer sebesar **Rp. 52.399.900,00** terealisasi sebesar **Rp. 51.368.800,00 (98,14%)**
- Anggaran Belanja Modal Rambu-Rambu sebesar **Rp. 492.318.004** terealisasi sebesar **Rp. 3.885.000,00 (0,79%)**

2) Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Anggaran 2025	Realisasi 2025	%
Rp. 5.859.432.306,00	Rp. 3.241.022.142,77	55,31

Anggaran Modal Gedung dan Bangunan selama tahun 2025 , adalah belanja Pembayaran Tunda Bayar Pengadaan Ponton HDPE Durai Kab. Karimun (Tahun 2024); Pembangunan Pelabuhan Tanjung Permai Kampung Beko-Batam; serta Pengadaan dan



Pemasangan Dermaga Apung HDPE Pelabuhan Jagoh kabupaten Lingga

3.1.4 Penjelasan atas Pos-pos dalam Laporan Operasional

3.1.4.1 Pendapatan

Saldo 2025	Saldo 2024	Naik/Turun
Rp. 2.272.663.769,00	Rp. 1.920.822.354,00	18,32%

Menurut Peraturan Menteri Keuangan PMK No. 225/PMK.05/2019 Pendapatan daerah untuk Laporan Operasional adalah semua penerimaan yang menjadi hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Saldo Pendapatan Daerah-LO pada tahun 2025 sebesar **Rp. 2.272.663.769,00** mengalami kenaikan sebesar **Rp. 351.841.415,00** atau naik 18,32% dari saldo tahun 2024. Pendapatan Daerah-LO Tahun 2025 pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau meliputi:

A. Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO

Saldo 2025	Saldo 2024	Naik/Turun
Rp. 2.272.663.769,00	Rp. 1.920.822.354,00	18,32%

Menurut UU No.33 Tahun 2004, PAD adalah pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Saldo Pendapatan Asli Daerah-LO pada tahun 2025 sebesar **Rp. 2.272.663.769,00** mengalami kenaikan sebesar **Rp.351.841.415,00** atau naik 18,32% dari saldo tahun 2024. Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO terdiri dari :

1) Retribusi Daerah-LO

Saldo 2025	Saldo 2024	Naik/Turun
Rp. 2.237.394.264,00	Rp. 1.914.041.201,00	16,89%

Pendapatan Retribusi Daerah didefinisikan sebagai pungutan terhadap orang atau badan kepada Pemerintah Daerah dengan konsekuensi Pemerintah Daerah memberikan jasa pelayanan atau perijinan tertentu yang langsung dapat dirasakan oleh pembayar retribusi. Menurut Yani (2008) Retribusi Daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/ atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan. Daerah kabupaten/kota diberi peluang untuk dapat menggali potensi



sumber-sumber keuangannya dengan menentukan jenis retribusi selain yang telah ditetapkan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan sesuai dengan aspirasi masyarakat.

Saldo Retribusi Daerah-LO pada tahun 2025 sebesar **Rp. 2.237.394.264,00** mengalami kenaikan sebesar **Rp.323.353.063,00** atau naik 16,89% dari saldo tahun 2024

B. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LO

Saldo 2025	Saldo 2024	Naik/Turun
Rp. 35.269.505,00	Rp. 6.781.153,00	420,11%

Menurut UU No.33 Tahun 2004, Lain-Lain Pendapatan Yang Sah adalah pendapatan asli daerah selain pajak daerah, retribusi daerah, dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan.

Saldo Lain-Lain Pendapatan Yang Sah -LO pada tahun 2025 sebesar **Rp. 35.269.505,00** mengalami kenaikan sebesar **Rp. 28.488.352,00** atau naik 420,11% dari saldo tahun 2024.

3.1.4.2 Beban

Saldo 2025	Saldo 2024	Naik/Turun
Rp. 29.738.634.058,43	Rp. 68.717.764.953,77	(56,72%)

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadi konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah.

Adapun Beban yang timbul akibat operasional Pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau adalah sebesar **Rp. 29.738.634.058,43** atau mengalami penurunan sebesar **(56,72%)** dari Saldo 2024 sebesar **Rp. 68.717.764.953,77**.

Adapun Beban pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau sebagaimana tersaji dalam Laporan Operasional adalah :

A. Beban Pegawai

Saldo 2025	Saldo 2024	Naik/Turun
------------	------------	------------



Rp. 13.842.208.922,00	Rp.12.601.582.139,00	9,85%
------------------------------	-----------------------------	--------------

Beban Pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Pembayaran atas beban pegawai dapat dilakukan melalui mekanisme UP/GU/TU seperti honorarium non PNS, atau melalui mekanisme LS seperti beban gaji dan tunjangan.

B. Beban Barang dan Jasa

Saldo 2025	Saldo 2024	Naik/Turun
Rp. 15.896.425.136,43	Rp.32.166.069.448,13	(50,58%)

Beban Barang dan Jasa merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa yang habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan termasuk pembayaran honorarium kegiatan kepada non pegawai dan pemberian hadiah atas kegiatan tertentu terkait dengan suatu prestasi. Beban Barang dan Jasa pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau berasal dari Belanja Barang Tahun Anggaran 2025.

C. Beban Hibah

Saldo 2025	Saldo 2024	Naik/Turun
Rp. 0,00	Rp. 924.000.000,00	(100%)

Beban Hibah merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang, barang, atau jasa kepada pemerintah, Pemerintah Kota lainnya, perusahaan daerah, masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, yang bersifat tidak wajib dan tidak mengikat.

D. Beban Penyusutan dan Amortisasi



Saldo 2025	Saldo 2024	Naik/Turun
Rp0,00	Rp.23.025.113.828,45	(100%)

Beban Penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aktiva. Sifat beban penyusutan secara konsep tidak berbeda dengan beban yang mengakui pemanfaatan atas premi asuransi ataupun sewa yang dibayar dimuka selama periode berjalan. Sedangkan amortisasi adalah alokasi pengurangan nilai aktiva tidak berwujud seperti merek dagang, hak cipta, dan lain-lain secara bertahap dalam jangka waktu tertentu pada setiap periode akuntansi. Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau berasal dari Belanja Jasa Tahun Anggaran 2025.

3.2 Pengungkapan Atas Pos-Pos Dan Kewajiban Yang Timbul Sehubungan Dengan Penerapan AkruaI Atas Pendapatan Dan Belanja Dan Rekonsiliasinya Dengan Penerapan Basis Kas, Untuk Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Yang Menggunakan Basis AkruaI Pada Pemerintah Daerah

Perubahan kebijakan akuntansi dari berbasis kas menuju akrual menjadi kebijakan akuntansi akrual mengakibatkan berubahnya prinsip-prinsip, dasar-dasar sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan. Basis akrual yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau di bayar.

Dari penyajian atas pengungkapan penjelasan atas Pos-Pos dalam Catatan Atas Laporan Keuangan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- Adanya perbedaan persepsi dalam penyusunan dan pengelompokkan belanja barang dan modal, sehingga sering dijumpai kesalahan penentuan elemen-elemen biaya yang dimungkinkan dikelompokkan dalam belanja barang dan belanja modal yang berakibat sering dijumpai adanya unsur belanja modal yang terdapat dalam kelompok belanja barang atau sebaliknya.
- Dalam penyusunan Dokumen Anggaran penggunaan elemen-elemen biaya dalam kelompok belanja tertentu agar memperhatikan ketentuan yang



tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

- c. Belanja Barang yang memenuhi nilai kapitalisasi, menambah dan memperpanjang masa manfaat dan atau kemungkinan besar memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja aset tetap dimasukkan kedalam kategori belanja modal dalam penyusunan anggaran.
- d. Belanja Modal yang dikeluarkan untuk tujuan pembentukan barang modal yang masa pembangunannya belum selesai sampai pada saat tanggal laporan keuangan diakui sebagai aset tetap dalam kelompok konstruksi dalam pengerjaan dan diberikan penjelasan didalam Catatan Atas Laporan Keuangan.
- e. Untuk penyusunan Anggaran terkait Belanja Modal dan Belanja Barang agar memperhatikan pengertian dan elemen-elemen biaya yang dapat dikapitalisasi serta mengelompokkan setiap pengeluaran dimaksud sesuai dengan kelompok belanja yang ditentukan.

Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau telah menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual sejak tahun 2015, namun demikian ada koreksi terhadap ekuitas yakni pencatatan terhadap penyusutan pada aset tetap pada tahun sebelumnya sehingga mengakibatkan penurunan nilai ekuitas pada Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau.

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Arah pembangunan Provinsi Kepulauan Riau dalam periode 2021-2026 sesuai dengan Visi Gubernur Terpilih yaitu " ***Terwujudnya Kepulauan Riau yang Makmur, Berdaya Saing dan Berbudaya***".

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan 5 misi pembangunan jangka menengah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 - 2026, yaitu:

1. Percepatan peningkatan pertumbuhan ekonomi berbasis maritim, berwawasan lingkungan dan keunggulan wilayah untuk peningkatan kemakmuran masyarakat.
2. Melaksanakan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Terbuka, dan Berorientasi Pelayanan.
3. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berkualitas, Sehat, dan Berdaya Saing dengan Berbasis Iman dan Taqwa
4. Mengembangkan dan Melestarikan Budaya Melayu dan Nasional Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan.
5. Mempercepat Konektivitas Antar Pulau dan Pembangunan Infrastruktur Kawasan

Maka dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau tersebut, maka perlu dijabarkan ke dalam tujuan dan sasaran Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau sebagaimana termaktub dalam Rencana Strategis Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau tahun 2021 – 2026.

Tujuan Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021-2026 adalah :

1. Meningkatnya Pendapatan Asli Daerah pada Dinas Perhubungan
2. Meningkatkan Tata Kelola Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau
3. Terwujudnya Pembangunan Antar Pulau dan Pesisir.

Sedangkan sasaran Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021-2026 adalah:

1. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Bidang Perhubungan.
2. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Dinas Perhubungan, dan
3. Meningkatnya Layanan Transportasi Angkutan Darat
4. Meningkatnya Layanan Transportasi Angkutan Perairan

BAB V

PENUTUP

Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau tahun 2025 disusun mengacu kepada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Catatan atas Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai hal yang tidak “terbaca” dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas sebagai bagian dari Laporan Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2025, serta dapat menjelaskan faktor, asumsi dan kondisi yang mempengaruhi angka-angka dalam Laporan Keuangan.

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Kepulauan Riau, tentunya disadari masih banyak kekurangan dan permasalahan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan, yang sekaligus menjadi prioritas yang harus diatasi pada tahun yang akan datang.

Tanjungpinang, 19 Januari 2026

**KEPALA DINAS PERHUBUNGAN
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**


IUNAI DL. SE. MH

Pembina Utama Muda

NIP. 19690719 199703 1 001